

**PEMANFAATAN KOMBINASI PELEPAH SAWIT, DAUN SAWIT,
LUMPUR SAWIT DAN BUNGKIL INTI SAWIT TERHADAP
KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN
KASAR SECARA *In-Vitro***

**Jefri Sandra Vico, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir Mardiaty Zain, MS dan Prof. Dr. Ir. H. Novirman J, M.Sc
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2014**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan kombinasi limbah dan produk sampingan kelapa sawit (pelepah sawit, daun sawit, lumpur sawit dan bungkil inti sawit) terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ruminansia, menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), dimana komposisi A yaitu (20% pelepah sawit, 20% daun sawit, 40% lumpur sawit dan 20% BIS), B yaitu (20% pelepah sawit, 20% daun sawit, 30% lumpur sawit dan 30% BIS), C yaitu (20% pelepah sawit, 20% daun sawit, 20% lumpur sawit dan 40% BIS), D yaitu (20% pelepah sawit, 20% daun sawit, 10% lumpur sawit dan 50% BIS), dengan 4 ulangan. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kombinasi limbah dan produk sampingan kelapa sawit sebagai sumber bahan pakan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), pencernaan bahan organik (KcBO) dan pencernaan protein kasar (KcPK). Berdasarkan penelitian tersebut, pencernaan tertinggi terdapat pada komposisi D yaitu 20% pelepah sawit, 20% daun sawit, 10% lumpur sawit dan 50% bungkil inti sawit dan pencernaan terendah terdapat pada komposisi A yaitu 20% pelepah sawit, 20% daun sawit, 40% lumpur sawit dan 20% bungkil inti sawit.

Kata kunci: Pelepah sawit, Daun Sawit, Lumpur Sawit, Bungkil Inti Sawit dan *in-vitro*.